

Manajer Pendidikan

Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

**Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual
Anah, Puspa Djuwita**

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko**

**Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran
Ariani Maimunah, Rohiat**

**Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran
Betha Oktariya**

**Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Dengan Kinerja Mengajar Guru
Deni Afrina**

**Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah
Desilia Rachma Sari, Manap Somantri**

**Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah
dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing
Hairil Anwar, Zakaria**

**Pelaksanaan Supervisi Klinis
Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar**

**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja
Ismail Marwandi Yazid**

**Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru
Kurilah**

**Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru
Masyhuri, Aliman**

**Supervisi Akademik Kepala Sekolah
Mutia Rohmawati**

**Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru
Nyimas Indah Des Falina**

**Manajemen Kelas
Siti Samiha, Connie**

**Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran
Roaina**

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

Editor In Chief

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

Managing Editor

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Section Editor

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

Copy Editor

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Layout Editor

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Administrative Staff

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Peer Reviewers

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Address

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: manajerpendidikan@unib.ac.id

Daftar Isi

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual Anah, Puspa Djuwita	119 - 126
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko	127 - 132
Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Ariani Maimunah, Rohiat	133 - 140
Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Betha Oktariya	141 - 145
Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri dengan Kinerja Mengajar Guru Deni Afrina	146 - 157
Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Desilia Rachma Sari, Manap Somantri	158 - 167
Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing Hairil Anwar, Zakaria	168 - 177
Pelaksanaan Supervisi Klinis Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar	178 - 190
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja Ismail Marwandi Yazid	191 - 195
Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru Kurilah	196 - 202
Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru Masyhuri, Aliman	203 - 206
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Mutia Rohmawati	207 - 211
Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Nyimas Indah Des Falina	212 - 218
Manajemen Kelas Siti Samiha, Connie	219 - 223
Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Roaina	224 - 229

EKSISTENSI MADRASAH ALIYAH SEBAGAI LEMBAGA SATUAN PENDIDIKAN MENENGAH DALAM PERSPEKTIF KEMAJUAN IPTEK DAN DAYA SAING

Hairil Anwar¹, Zakaria²

¹Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu, ²Universitas Bengkulu
e-mail: hairilanwar08@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan eksistensi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu sebagai lembaga satuan pendidikan menengah dalam perspektif kemajuan IPTEK dan daya saing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif. Subjek Penelitian ini adalah Kepala kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Kepala MAN 2 Kota Bengkulu, wakil-wakil kepala dan guru. Untuk mendapatkan data dan informasi peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode observasi, interview, dan dokumentasi kemudian data tersebut dianalisis menurut Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi MAN 2 dilihat dari visi dan misi, standar nasional pendidikan, SWOT, daya saing, road map, dan peran Kementerian Agama terbuka terhadap kemajuan IPTEK dan persaingan antar lembaga pendidikan setara lainnya. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa eksistensi madrasah aliyah belum sepenuhnya mampu merespon kemajuan IPTEK dan bersaing dengan lembaga pendidikan setara lainnya, namun harus menjadi perhatian serius agar eksistensi madrasah aliyah dapat dipertahankan. Peneliti menyarankan agar semua tenaga pendidik dan kependidikan bekerja secara lebih maksimal menunjukkan eksistensi MAN 2 Kota Bengkulu dalam perspektif kemajuan IPTEK dan daya saing sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan setara lainnya

Kata Kunci: Eksistensi, IPTEK, Daya Saing

Abstract: The purpose of this study is to describe existence of Islamic High School as institute of medium education institution in the perspective performance of the scientific and competitive. The method of this research is qualitative descriptive study. The subject of the this research were the Head of the Regional Office of The Religious Ministry of Bengkulu Province, principal of Public Islamic High School 2 Bengkulu City, vice principals, and teachers. The data was obtained with observation, documentation, and interview. Then the collected data analyzed by qualitative technique as proposed by Miles and Huberman that is data reduction, data presentation and conclusion. The results showed that the existence of Islamic High School viewed from the vision and mission, national education standard, SWOT, competitiveness, road map, and the role of Regional Office of Ministry of Religion open to the progress of science and technology and competition among other educational institutions equivalent. The conclusion of the research shows that the existence of Islamic High School not fully able to respond to the progress of Science and Technology and compete with other equivalent educational institutions, but should be a serious concern for the existence of Islamic schools can be maintained. Researchers suggest that all educators and education work more maximally in showing the existence of islamic high school in perspective of science and technology progress and competitiveness, so as to compete with other equivalent educational institutions.

Keywords: Existence, Science and Technology, Competitiveness

PENDAHULUAN

Salah satu penyelenggaraan pendidikan Islam dalam bentuk pendidikan formal yang dikenal dengan madrasah. Madrasah tersebut memiliki payung hukum sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dalam bentuk *Raudhatul Athfal* (RA), Madrasah, dan Perguruan Tinggi Agama, serta Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Masuknya madrasah di dalam UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 semakin memperkokoh keberadaan madrasah berada di deretan lembaga pendidikan di Indonesia sekaligus membuka lebar jalan bagi pengembangan dan bangkitnya madrasah. Alawiyah (2014: 52) menyatakan ditengah krisis moral yang terjadi saat ini, dan ketika pendidikan umum sudah tidak dapat lagi memenuhi tuntutan perbaikan karakter dan moral bangsa, pendidikan agama justru seharusnya menjadi garda terdepan dalam perbaikan akhlak dan moral bangsa dimasa yang akan datang. Karenanya, kiprah madrasah tidak dapat dipandang sebelah mata karena madrasah memiliki peran penting dalam pendidikan nasional secara bersama membangun pendidikan ke arah yang lebih baik demi terwujudnya bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia dengan mengedepankan nilai-nilai agama sebagai pegangan dalam kehidupan.

Pengembangan madrasah, di satu pihak, tidak boleh apriori terhadap trend pendidikan yang dibawa oleh proses globalisasi, internasionalisasi dan universalisasi, seperti komputerisasi, vokasionalisasi dan ekonomisasi (Maselena dkk, 2019). Tetapi di pihak lain, pengembangan madrasah harus tetap tegar dengan karakteristik khas yang dimilikinya sebagai bumper kehidupan masyarakat dari persoalan-persoalan moral

dan spiritual. Kurikulum di madrasah harus menyertakan pengetahuan umum, ini menunjukkan bahwa madrasah merupakan suatu pendidikan yang terintegrasi dalam Sisdiknas (Herwina, 2003:66).

Memasuki abad ke-21, berbagai perkembangan dan perubahan telah dan sedang terjadi dengan sangat cepat dalam semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan sains-teknologi, penyebaran arus informasi dan perjumpaan budaya dapat menggiring kecenderungan masyarakat untuk berpikir rasional, bersikap inklusif dan berperilaku adaptif (Wandasari dkk, 2019). Mereka semacam dihadapkan pada berbagai pilihan baru yang menarik dan cukup menggoda untuk mengikutinya. Fenomena globalisasi banyak melahirkan sifat individualisme dan pola hidup materialistik yang kian mengental. Disinilah keunikan madrasah yang masih konsisten dengan menyuguhkan suatu sistem pendidikan yang mampu menjembatani kebutuhan fisik (*jasmani*) dan kebutuhan mental spiritual (*rohani*) manusia (Fathurrochman dkk, 2019).

Arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dibendung, sampai-sampai Hodgson mengatakan, bahwa zaman sekarang lebih tepat disebut dengan "zaman teknik" (*technical age*), karena pada kemunculan zaman itu, ada peran sentral teknikalisme serta bentuk-bentuk kemasyarakatan yang terkait dengan teknikalisme itu (Putro, 1998: 43). Hal ini diperkuat Tilaar (2002: 51), menurutnya bahwa era abad 21 merupakan era ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan hal tersebut, penulis menganggap perlunya analisis semua pihak untuk mendapatkan solusi dan alternatif dalam mempertahankan keberadaan madrasah dan meng-eksiskan madrasah ditengah masyarakat.

Permasalahan umum yang diteliti adalah Bagaimana eksistensi MAN 2 Kota Bengkulu sebagai lembaga satuan pendidikan menengah

dalam perspektif kemajuan IPTEK dan daya saing. Permasalahan khusus penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah visi dan misi yang ada pada MAN 2 Kota Bengkulu dalam perspektif kemajuan IPTEK dan berdaya saing; 2) Bagaimanakah standar nasional pendidikan yang ada pada MAN 2 Kota Bengkulu dalam perspektif kemajuan IPTEK dan berdaya saing; 3) Bagaimanakah kekuatan dan kelemahan (analisis SWOT) pada MAN 2 Kota Bengkulu; 4) Bagaimanakah daya saing MAN 2 Kota Bengkulu sebagai lembaga satuan pendidikan menengah dalam perspektif kemajuan IPTEK dengan lembaga satuan pendidikan setara lainnya; 5) Bagaimanakah *road map* MAN 2 Kota Bengkulu dalam perspektif kemajuan IPTEK dan berdaya saing? 6) Bagaimanakah peran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bengkulu dalam perspektif kemajuan IPTEK dan daya saing?

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baik secara teoritis maupun praktis bagi eksistensi MAN 2 Kota Bengkulu dalam perspektif kemajuan IPTEK dan daya saing. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keberadaan MAN 2 Kota Bengkulu sebagai lembaga satuan pendidikan menengah dalam perspektif kemajuan IPTEK, sehingga dapat menjadi buah pemikiran bagi semua pihak dalam mempertahankan keberadaan MAN yang ada di kota Bengkulu. Secara .praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan 1) Bagi madrasah sebagai acuan untuk selalu meningkatkan kualitas di tengah kemajuan IPTEK dan daya saing; 2) Bagi pengambil kebijakan dilingkungan pendidikan terutama Kementerian Agama diharapkan selalu berorientasi untuk memastikan eksistensi MAN yang ada dan berkesinambungan dengan kemajuan IPTEK serta memiliki daya saing; 3) Bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu, Wakil-wakil Kepala Madrasah, serta guru MAN 2 Kota Bengkulu. Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode observasi, interview, dan dokumentasi.

Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat eksistensi MAN 2 Kota Bengkulu sebagai lembaga satuan pendidikan tingkat menengah dalam perspektif kemajuan IPTEK dan daya saing. Metode ini digunakan karena data yang diperoleh masih berbentuk umum, selanjutnya data dideskripsikan menjadi informasi yang lebih khusus dan diharapkan akan dapat memberikan informasi tentang eksistensi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu. Selain itu metode ini bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi dan Misi dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Berdaya Saing

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa dalam merumuskan visi dan misi, madrasah aliyah selalu berkomitmen untuk dapat mengikuti kemajuan IPTEK yang terjadi serta dapat lebih kompetitif atau memiliki daya saing dengan lembaga pendidikan setara lainnya. Kepala madrasah dalam menentukan visi dan misi tersebut juga tetap berpatokan dengan tujuan dari Sisdiknas dan juga tidak lepas petunjuk teknis dari perumusan visi dan misi pendidikan madrasah yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Perumusan visi dan misi ini dilakukan dengan melibatkan para wakil kepala dan masukan-masukan dari para guru.

Dari wawancara yang dilakukan terhadap perumusan visi dan misi yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu dan

dilihat dari dokumen yang ada kepala madrasah mengarahkan dan mendorong agar seluruh pihak yang berkepentingan dengan madrasah baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dapat selalu berinovasi dalam kegiatan dan tugas yang mereka jalankan yakni dalam proses kegiatan belajar mengajar terutama untuk kemajuan madrasah di era persaingan yang semakin ketat antar lembaga pendidikan setara lainnya.

Melalui misi yang dirumuskan, kepala madrasah juga menekankan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada untuk selalu meningkatkan profesionalisme baik kualitas maupun kuantitas dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan dapat mengikuti kemajuan IPTEK yang terjadi dan tentunya harus memiliki daya saing dalam menyikapi persaingan antar lembaga pendidikan dalam hal pelayanan terhadap masyarakat. Selain itu dalam misinya kepala madrasah berharap adanya peningkatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Secara teori visi yang dirumuskan dan diusung oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu yakni Cerdas, Inovatif, Kompetitif dan Berakhlakul Karimah dalam perspektif kemajuan IPTEK dan daya saing telah tercermin dari kata-kata inovatif dan kompetitif, namun dalam aplikasinya bukan hal yang mudah untuk mewujudkannya. Salah satu kesulitan tersebut berdasarkan dokumentasi atas prestasi yang didapat siswa Madrasah Aliyah Negeri 2, beberapa kompetisi akademik berkaitan dengan sains dan matematika yang diikuti oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu dibandingkan dengan siswa dari lembaga pendidikan tingkat menengah lainnya di Kota Bengkulu agak kesulitan untuk menunjukkan kemampuannya dalam berkompetisi.

Walaupun demikian pihak madrasah terus melakukan langkah-langkah untuk mengatasi hal tersebut walaupun sampai saat ini belum begitu menunjukkan hasil yang signifikan.

Langkah-langkah tersebut antara lain melalui program matrikulasi dan program kelas unggul. Namun Kepala Madrasah menekankan agar tenaga pendidik dan kependidikan tidak berhenti untuk terus melakukan kegiatan yang mendukung kemajuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu terutama bagi siswa-siswanya. Penekanan Kepala Madrasah ini dikarenakan madrasah tidak hanya dituntut untuk melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga *transfer of islamic values* sehingga harus dilakukan secara bersama.

Standar Nasional Pendidikan dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing

Berdasarkan wawancara, observasi serta dokumen yang ada standar nasional pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu dapat dilihat dari beberapa standar yaitu

Standar Isi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu pada tahun pelajaran 2016/2017 ini telah menggunakan kurikulum 2013 (K-13) untuk semua jenjang tingkatan dari kelas X, XI dan XII dengan dua jurusan peminatan yaitu matematika dan ilmu alam (MIA) serta ilmu-ilmu sosial (IIS), untuk menyikapi perubahan dan perkembangan kurikulum yang terjadi sesuai dengan arahan dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Untuk menerapkan kurikulum 2013 ini awalnya tidak semua guru mendapatkan pelatihan mengenai sosialisasi Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh pemerintah, namun Kepala Madrasah berinisiatif dengan mengadakan pelatihan oleh madrasah secara mandiri atau dalam bentuk In House Training (IHT) dengan mendatangkan pakar pendidikan dari LPMP dan Universitas Bengkulu serta dibantu oleh teman-teman sejawat yang memahami mengenai kurikulum ini.

Standar Proses

Standar proses Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu berkaitan dengan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil dan proses belajar, serta penilaian dan pengawasan proses pembelajaran. Pengawasan proses pembelajaran MAN 2 Kota Bengkulu selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru – guru senior, termasuk guru piket.

Penilaian pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu dilakukan oleh Pengawas dengan metode observasi atau pengawasan langsung pada saat proses pembelajaran, walaupun pengawasan tidak terjadi terhadap semua bidang studi melainkan untuk guru-guru bidang studi agama.

Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu disusun berdasarkan kualifikasi kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan ini dimuat di buku kurikulum yang disusun tiap awal tahun oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu juga menyusun kriteria minimal mengenai sikap pengetahuan dan keterampilan

Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu semuanya merupakan lulusan S-1 bahkan 40 % diantaranya dengan jenjang S-2 dan mereka mengajar sesuai sertifikat/ijazahnya. Sesuai data yang ada tenaga kependidikan terutama dibidang ketatausahaan 80 % merupakan lulusan S-1 dan sebagian lagi bervariasi dari tamatan SMA hingga D-3 meliputi, staf tata usaha, tenaga perpustakaan, petugas kebersihan, tenaga kesehatan hingga petugas keamanan.

Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi dan dokumen mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah aliyah negeri 2 Kota Bengkulu telah mencukupi dan memenuhi standar yang ditetapkan.

Standar Pengelolaan

Standar Pengelolaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu berupa penyusunan rencana kerja sekolah beserta landasan – landasan untuk melaksanakan kegiatan sekolah. Standar Pengelolaan terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh Kementerian Agama Daerah dan standar pengelolaan oleh Kementerian Agama Pusat.

Standar Pengelolaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan informasi yang dihimpun merupakan penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, penyusunan program supervisi, monitoring, dan evaluasi. Standar pengelolaan juga meliputi kegiatan akreditasi sekolah (Kristiawan dan Asvio, 2018).

Standar Pembiayaan

Pembiayaan pada madrasah aliyah termasuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu dengan mengoptimalkan dari Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) untuk biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal termasuk didalamnya dana rutin seperti untuk gaji Aparatur Sipil Negara baik tenaga pendidik maupun kependidikan serta optimalisasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Standar Penilaian

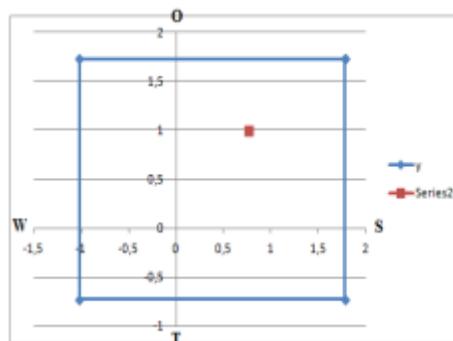
Penilaian Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan ujian sekolah. Penilaian ini diawasi oleh Kepala Sekolah dan Pengawas dari Kementerian Agama Kota Bengkulu

Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (SWOT)

Kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah sedikit banyak ikut mempengaruhi eksistensi lembaga tersebut dalam menghadapi kemajuan IPTEK dan daya saing yang makin kompetitif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diungkapkan faktor internal dan eksternal yang ada di MAN 2 Kota Bengkulu. Adapun faktor internal tersebut terdiri atas kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki MAN 2 Kota Bengkulu antara lain : 1) SDM guru (90% sudah bersertifikasi); 2) Kepemimpinan Kepala Madrasah; 3) Akreditasi; 4) Anggaran DIPA; 5) Citra institusi meningkat (dibuktikan dengan jumlah pendaftar semakin meningkat setiap tahun).

Kelemahan MAN 2 Kota Bengkulu yaitu : 1) Input yang tidak linier; 2) Pengelolaan keuangan yang belum optimal; 3) Kualitas lulusan, 4) Komitmen tenaga kependidikan; 5) Kurangnya pengawasan terhadap kinerja pegawai. Sedangkan faktor eksternal Man 2 Kota Bengkulu yang terdiri atas peluang dan ancaman. Peluang MAN 2 Kota Bengkulu antara lain : a) dukungan Kementerian Agama; b) UU guru dan dosen; c) permintaan masyarakat; d) dukungan politik (UU Sisdiknas); e) perkembangan IPTEK. Ancaman atau tantangan yang dihadapi antara lain : a) tuntutan terhadap kompetensi lulusan; b) kompetitor antar lembaga pendidikan; c) perubahan kebijakan; d) pesatnya perkembangan teknologi; e) pola kerja yang berbasis kinerja

Berdasarkan data faktor internal dan eksternal yang telah diungkapkan dapat digambarkan dalam grafik matrik kuadran SWOT dimana dari grafik menunjukkan MAN 2 Kota Bengkulu berada pada kuadran I.



Gambar : Matrik Kuadran SWOT MAN 2 Kota Bengkulu

Daya Saing Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wakil-wakilnya dikatakan bahwa daya saing yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu antara lain tersedianya personalia, sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, hal ini ditunjukkan dengan hasil akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional.

SDM yang tersedia cukup memadai dengan semua bidang studi sudah mempunyai guru tetap, bahkan 40 % dari guru tetap tersebut jenjang pendidikannya S-2 dan beberapa guru tetap lainnya sedang mengikuti jenjang pendidikan S-2. Kepala Madrasah sebagai seorang pemimpin sangat mendukung ketika gurunya ingin meningkatkan pengembangan diri seperti memberi kesempatan guru untuk melanjutkan studi baik melalui beasiswa ataupun biaya mandiri

Road map dalam Perspektif kemajuan IPTEK dan berdaya saing

Menyikapi arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh MAN 2 Kota Bengkulu yang tertuang dalam visi dan misi, maka kepala madrasah bersama wakil-wakil kepala madrasah menetapkan beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan dalam bentuk road map dalam beberapa bidang sejalan dengan kemajuan IPTEK dan perkembangan yang ada serta berdaya saing. Road map yang

Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sekolah yang berstandar baik (kriteria A). **Ketiga**, berdasarkan hasil SWOT pada MAN 2 Kota Bengkulu memiliki kekuatan dan peluang yang sangat besar untuk terus dikembangkan melalui *growth oriented strategy*. Keempat, daya saing madrasah aliyah dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif ditunjukkan dalam beberapa keunggulan yang dimiliki antara lain : standar nasional pendidikan yang baik dengan akreditasi A, sumber daya manusia yang cukup memadai. Grafik kuantitas siswa mengalami kenaikan serta grafik kelulusan dalam delapan tahun terakhir yang selalu 100 %. Selain itu untuk mengakomodir kemajuan IPTEK MAN 2 Kota Bengkulu memiliki sarana berupa jaringan internet sehat yang dapat diakses dengan mudah dalam menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

Kelima, *road map* Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu dibuat untuk 5 tahun kedepan yang dibagi dalam 3 periode diharapkan dapat dicapai dalam beberapa tahun kedepan sesuai dengan perkembangan kebijakan, kemajuan IPTEK dan persaingan antar lembaga pendidikan. Keenam, peran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sangat besar terhadap eksistensi madrasah dalam perspektif kemajuan IPTEK dan daya saing. Peran tersebut diberikan pada bidang kurikulum, personalia, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2006). *Strategis Managemen for Educational Management*, Bandung: Alfabeta
- Akli, M. (2014). *Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, Tesis. Pasca Sarjana IAIN Banjarmasin
- Alawiyah, F. (2014). Pendidikan Madrasah di Indonesia. *Aspirasi* Vol 5 No1 Juni 2014: P3DI Sekjen DPR RI.
- Ananiah. (2006). "Problem lembaga Pendidikan Madrasah dan Strategi Pengembangannya", *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol 6 STAIN Samarinda
- Arikunto, S. (1999). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmuin. (1998). *Prospek Pendidikan Islam di Indonesia: suatu telaah terhadap pesantren dan madrasah. Dalam Chabib Thoha dan Abdul Muth'i PBM-PAI di sekolah: eksistensi dan proses beajar mengajar pendidikan agama islam*. Yogyakarta: pustaka pelajar bekerjasama dengan fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang
- Darwis, D. (2006). *Dinamika Pendidikan Islam Sejarah Ragam dan Kelembagaan*. Semarang : Rasail
- Departemen Agama. (2004). *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam
- Eliade, M. (1993). *The Encyclopedia of Religion*. Newyork: Mac Millan Publishing Company
- E. Mulyasa. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi* Bandung: Rosda
- Fajar, A. M. (1999). *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: PT. Mizan
- Fathurrochman, I., Budiman, D. A., Alamsyahril, & Kristiawan, M. (2019). Revitalization Management of Islamic Boarding School Preventing The Radicalism. *Restaurant Business*, (10), 495–505. Retrieved from <https://journals.eduindex.org/index.php/rb/article/view/9462>.

- Hasbullah. (1995). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Husni Rahim. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Ciputat: Logos
- Idi, Abdullah dan Toto Suharto, 2006. *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kristiawan, M., Nizarani., & Syamsidar. (2019). Role of School on Forming Character of Z-Generation Through Entrepreneurial Skills. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10).
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86-95.
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86-95.
- Mahmud Arif. (2008). *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: LKiS
- Maseleno, A., Ayshwary, B., Ivanova, T. N., Hashim, W., Nguyen, P. T., Shankar, K., Kristiawan, M., Huda, M. (2019). General Theoretical and Philosophical Aspects of Modern Education. Aspectos Teóricos y Filosóficos Generales de la Educación Moderna. *Revista San Gregorio* 2019, No. 32 Special Issues August.
- Muhaimin. (2003). “*Madrasah Menatap Peradaban Global*”, makalah disajikan pada seminar di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, Sabtu 8 Maret 2003
- Muhajir. (2016). *Kurikulum Madrasah Aliyah Masa Depan*. Jurnal AN-Nidhom (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), Volume 1 No. 2 Juli-Desember 2016
- Mujammil, Qomar. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Mulkhan, Abdul Munir. (2003). “*Dilema Madrasah di Antara Dua Dunia*”, dalam Jamaluddin (ed.), *Mendiskusikan Kembali Eksistensi Madrasah* Ciputat: Logos
- Muslimin, K. (2004). “Pertumbuhan Madrasah di Masa Awal” dalam buku *Bunga Rampai Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik*. Bandung: Angkasa
- Rasiin. (2003). “Pendidikan Islam di Indonesia pada Zaman Belanda” dalam *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa
- Shaleh, A. Rachman. (2004). *Madrasah dan Pendidikan Anak bangsa: Visi, Misi, dan Aksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shonhaji, Moh. (2010). PEMBERDAYAAN Kelembagaan Madrasah Aliyah Nu Banat Kudus, Tesis. IAIN WaliSongo
- Sinamo, Jansen. (2005). *Visi dan Misi; Kekuatan atau Hiasan*. Jakarta: Mandiri
- Sternbrink. K.A. (1986). *Pesantren, Madrasah dan Sekolah*. Jakarta : LP3ES
- Suadi Putro. (1998). *Mohammed Arkoun Tentang Islam dan Modernitas* Jakarta: Paramadina
- Subhan, Arief. (2012). *Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Suhartini, Andewi. (2004). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Kerangka Teoritis dalam Bunga Rampai Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik*. Bandung: Angkasa
- Tilaar. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia* Jakarta: PT. Grasindo

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal (3) tentang *Sistem pendidikan nasional*. Bidang DIKBUD
- Wandasari, Y., Kristiawan, M., & Arafat, Y. (2019). Policy Evaluation of School's Literacy Movement on Improving Discipline of State High School Students. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(4).
- Yuyun. (2011). *Strategi Kantor Kementerian Agama Dalam Rangka Memajukan Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah*. Tesis, Universitas Bengkulu
- Zuhairi. (1993). *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani